



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Desember 2024

Halaman: 2

APEKSI Dorong Inovasi Pembiayaan Alternatif Pembangunan Daerah

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menyambut baik peluncuran Buku Best Practice APEKSI yang digelar di Yogyakarta, Selasa (10/12). Buku ini mengusung tema inovasi pembiayaan alternatif pembangunan daerah dan diluncurkan secara simbolis Walikota Surabaya selaku Ketua Dewan Pengurus APEKSI Eri Cahyadi bersama Pejabat Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto serta wali kota dari berbagai daerah di Indonesia.

Peluncuran Buku Best Practice APEKSI ini menandai pentingnya inovasi dalam pembiayaan daerah, dengan tujuan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan tidak bergantung pada sumber daya yang terbatas. Buku ini memberikan inspirasi dan referensi bagi pemerintah kota di Indonesia untuk mengembangkan model pembiayaan yang lebih kreatif dan inklusif, serta membangun kemitraan yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mewujudkan pembangunan daerah yang lebih baik.

Ketua Dewan Pengurus APEKSI, Eri Cahyadi menekankan pentingnya kebersamaan dalam membangun kota-kota di Indonesia. Ia juga mengajak para wali kota untuk menanggalkan ego dan kesombongan, serta bekerja sama dalam memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat.

"Tidak ada kota yang lebih hebat dan lebih maju di antara kita. Jika ada kota yang lebih maju, kita harus bergandengan tangan untuk memajukan kota-kota lainnya men-



Peluncuran Buku Praktik Baik APEKSI: Inovasi Pembiayaan Alternatif Pembangunan Daerah di Yogyakarta, Selasa (10/12).

jadi seperti kota kita. Jika ada kota yang lebih hebat maka berikan kelebihan itu untuk kota lainnya," ujar Eri.

Buku ini terdiri dari sejumlah praktik terbaik (best practice) yang telah diterapkan oleh berbagai kota di Indonesia dalam hal pembiayaan alternatif pembangunan daerah. Dalam buku ini, Kota Yogyakarta sebagai salah satu contoh yang sukses dalam mengembangkan pembiayaan alternatif yang tidak hanya bergantung pada APBD murni, tetapi juga melibatkan masyarakat, sektor swasta, dan lembaga-lembaga non-pemerintah.

Pada kesempatan ini, Sugeng Purwanto mengungkapkan penting-

nya kolaborasi antarwilayah dan sektor untuk mengatasi tantangan pembangunan yang kompleks. Ia menegaskan bahwa salah satu kunci utama dalam keberhasilan pembiayaan alternatif adalah program Gandeng-Gendong yang fokus pada pengembangan ekonomi yang melibatkan lima elemen utama dalam pentahelix yakni Korporasi, Kampung, Kampus, Komunitas, dan Kota (Pemerintah).

"Salah satu hal kecil yang kami lakukan di Bendung Lepen adalah mengubah pola pikir masyarakat mengenai mengikuti program pemerintah, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat," jelasnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005